

ABSTRAK

Siti Nurhaya, 12180301914, 2025, Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Pola Interaksi Remaja (Penelitian di SMPN 1 Tirtamulya, Desa Kamurang, Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang)

Perkembangan media sosial TikTok di kalangan remaja telah menghadirkan fenomena sosial yang kompleks. Di satu sisi, TikTok menjadi wadah ekspresi diri, hiburan, serta media untuk menjalin relasi baru. Namun di sisi lain, penggunaan yang berlebihan berpotensi menimbulkan permasalahan seperti kecanduan, menurunnya intensitas komunikasi tatap muka, hingga munculnya konflik antar teman sebaya. Masalah ini terlihat jelas di SMPN 1 Tirtamulya, di mana sebagian besar siswa aktif menggunakan TikTok dalam keseharian mereka sehingga memengaruhi pola interaksi sosial dengan teman sebayanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan TikTok memengaruhi interaksi sosial remaja SMPN 1 Tirtamulya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif yang ditimbulkan serta bagaimana peran lingkungan dan keluarga dalam mengarahkan penggunaan TikTok agar tidak berdampak buruk pada perkembangan sosial remaja.

Penelitian ini menggunakan Teori Interaksi Simbolik George Herbert Mead yang menekankan pentingnya interaksi dan komunikasi sebagai dasar hubungan antar individu. TikTok sebagai media digital dapat memperluas bentuk interaksi sosial melalui konten kreatif dan jaringan virtual. Namun, teori ini juga menjelaskan bahwa interaksi yang dimediasi teknologi memiliki kelemahan, seperti berkurangnya intensitas interaksi langsung, potensi miskomunikasi, serta risiko munculnya perilaku negatif akibat konten yang tidak sesuai.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari 10 orang di antaranya 7 siswa SMPN 1 Tirtamulya dan 3 orang tua siswa SMPN 1 Tirtamulya. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan berbasis triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki dua sisi. Dampak positifnya ialah meningkatkan kreativitas siswa, menumbuhkan rasa percaya diri, memudahkan siswa dalam berkomunikasi baik dengan menggunakan fitur komentar, chat ataupun live streaming serta memperkuat dan memperluas relasi pertemanan melalui kolaborasi konten. Dampak negatifnya mencakup kecanduan dalam menggunakan media sosial TikTok, berkurangnya fokus belajar serta melemahnya komunikasi tatap muka sehingga sering menimbulkan konflik baik dengan teman ataupun orang tua. Oleh karena itu, peran orang tua dalam memberikan edukasi digital sangatlah penting. Orang tua perlu melakukan pengawasan serta memberikan batasaan waktu dalam penggunaan media sosial TikTok agar dapat dimanfaatkan secara lebih sehat oleh remaja.

Kata Kunci: TikTok, Interaksi Sosial, Teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead